BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh remaja desa Randuwatang di antaranya pegangan tangan, pelukkan, ciuman, oral sex dan bersenggama. Remaja bisa sampai melakukan hubungan seks pranikah karena adanya tempat yang mendukung seperti villa, tempat kos, dirumah saat sepi, dan lain-lain. Yang mana tempat-tempat tersebut kontrol dari lingkungan sangat kurang. Ditambah pula dengan kemajuan teknologi, kemajuan teknologi juga turut mewarnai remaja dalam melakukan seks pranikah karena dengan kemajuan teknologi yang berupa handphone malah dijadikan oleh para remaja untuk melancarkan aksinya yaitu untuk janjian, ketemuan dimana dan dengan siapa. Hal-hal tersebutlah yang mengakibatkan sesuatu yang tidak diinginkan yaitu kehamilan di luar nikah.
2. Kontrol sosial yang diberikan oleh masyarakat desa Randuwatang untuk melakukan pengendalian ketika terjadi perilaku seks pranikah di kalangan remaja apalagi kalau remaja itu sampai hamil diluar nikah, bentuk kontrol sosial berupa *represif* yaitu sangat beragam mulai dari gosip, cemoohan bahkan *label merah*. Sedangkan bagi seks pranikah yang tidak sampai hamil, bentuk kontrol sosial berupa *preventif* yaitu pengendalian sosial ditekankan pada usaha untuk mengajak dan membimbing misalnya hanya teguran dan nasehat. Bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontrol yang dilakukan masyarakat desa Randuwatang cenderung sama yakni menegur dan mengajak, tetapi hal ini dirasa belum cukup efektif untuk mengatasi perilaku seks pranikah, lembaga pun juga belum efektif.

B. Saran

Agar terpeliharanya perilaku remaja sehingga tidak melakukan penyimpangan, berbagai saran untuk masyarakat, orang tua, remaja, dan tokoh masyarakat agar perilaku remaja sesuai dengan nilai, norma dan kontrol sosial yang lebih diperhatikan lagi sebagai bentuk pencegahan terhadap perilaku seks pranikah.

1. Untuk masyarakat desa agar lebih menegaskan dan terus memberi kontrol sosial pada remaja dengan lebih tegas lagi.
2. Untuk para orang tua remaja, agar terus memberikan nasehat dan mengontrol lebih baik, mengjarkan nilai-nilai agama secara mendalam dan orang tua juga dapat menjadi teman sekaligus pengayom bagi remaja dengan menumbuhkan sikap keterbukaan dan bersahabat.
3. Untuk remaja, remaja sebagai penerus bangsa, sebaiknya mematuhi norma yang berlaku baik itu di dalam masyarakat, agama dan hukum.
4. Untuk tokoh masyarakat atau tokoh agama, yaitu memberikan bimbingan dengan lebih intens dengan cara kegiatan sosial maupun keagamaan dan lebih mengharuskan remaja mengikuti kegiatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id